

# 98% Unique

Total 102219 chars, 14399 words, 581 unique sentence(s).

**[Custom Writing Services](#) - Paper writing service you can trust. Your assignment is our priority! Papers ready in 3 hours!**  
**Proficient writing: top academic writers at your service 24/7! Receive a premium level paper!**

**[STORE YOUR DOCUMENTS IN THE CLOUD](#) - 1GB of private storage for free on our new file hosting!**

Results	Query	Domains (original links)
Unique	<a href="#">2) jenis kesalahan meliputi kesalahan pemahaman soal, kesalahan konsep, kesalahan operasi dan kesalahan teknis</a>	-
Unique	<a href="#">Semakin menuntut adanya manusia-manusia yang berkualitas</a>	-
Unique	<a href="#">Generasi penerus disiapkan lebih baik, dan guru menjalankan roda pembangunan agar semakin maju</a>	-
Unique	<a href="#">Pengajaran sebagai aktifitas operasional kependidikan dilakukan oleh tenaga pendidikan yang tugas utamanya mengajar</a>	-
Unique	<a href="#">1Matematika adalah salah satu ilmu dasar yang berkembang cukup pesat</a>	-
Unique	<a href="#">Hal ini dapat dilihat dengan semakin banyaknya matematika digunakan dalam kehidupan sehari-hari</a>	-
Unique	<a href="#">Hal ini terlihat jelas ketika siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal-soal matematika</a>	-
Unique	<a href="#">Kesulitan ini hanya menjadi permasalahan bagi siswa</a>	-
Unique	<a href="#">Sehingga menyebabkan siswa kurang menyukai pelajaran matematika</a>	-
Unique	<a href="#">Letak kesalahan menyelesaikan soal dapat dilihat dari kesulitan-kesulitan yang dialami siswa</a>	-
Unique	<a href="#">Proses penyelesaian soal cerita dalam matematika dapat dilakukan secara bertahap</a>	-
Unique	<a href="#">Sementara itu kesalahan yang sering kali dilakukan siswa adalah kesalahan yang sama</a>	-
Unique	<a href="#">Tujuan Penelitian Menurut Husain dan Purnomo (dalam Masyhuri, Zainuddin 2008: 92)</a>	-

14 results

[Tujuan penelitian adalah pernyataan mengenai apa yang hendak kita capai](#)

[repository.usu.ac.id](#)  
[indahsuryawatiubl.blogspot.com](#) [text-id.123dok.com](#) [text-id.123dok.com](#)  
[brayenstaliak.blogspot.com](#)  
[gilangjaelani.blogspot.com](#) [id.scribd.com](#)  
[id.scribd.com](#) [es.scribd.com](#) [es.scribd.com](#)

Unique

[Sampai saat ini belum ada keputusan ataupun kesepakatan yang mutlak mengenai pengertian matematika](#)

Unique

[Hal ini disebabkan karena para ahli matematika mengartikan matematika sesuai sudut pandang masing-masing](#)

Unique

[Oleh karena itu dalam penyampaian harus disesuaikan dengan kemampuan intelektual siswa](#)

Unique

[Jadi matematika dikembangkan berdasarkan alasan logis](#)

Unique

[Dengan demikian dapat dikatakan matematika berhubungan dengan gagasan yang mempunyai struktur secara logis](#)

Unique

[Ciri ini yang memungkinkan matematika dapat memasuki wilayah bidang studi atau cabang ilmu lain](#)

Unique

[Mengidentifikasi apa yang diketahui dari masalah tersebut](#)

Unique

[Mengidentifikasi apa yang hendak dicari](#)

Unique

[Menduga, mengetes, dan memperbaiki](#)

Unique

[Menyatakan kembali permasalahan](#)

Unique

[Mencoba menyederhanakan permasalahan](#)

Unique

[Menghilangkan situasi yang tidak mungkin](#)

Unique

[Menggunakan sifat-sifat bilangan](#)

Unique

[Menggunakan kasus atau membagi menjadi bagian-bagian](#)

Unique

[Memvadiliasi semua kemungkinan](#)

Unique

[Menyelesaikan masalah yang ekuivalen](#)

Unique

[Menggunakan informasi yang diketahui untuk mengembangkan informasi baru](#)

Unique

[Bagaimana membuktikan bahwa langkah dipilih sudah benar](#)

15 results

[Terdapat empat komponen untuk mereview suatu penyelesaian sebagai berikut](#)

[mediateropongsiswa.blogspot.com](#)  
[sasmamonia.blogspot.com](#) [id.scribd.com](#)  
[mediateropongsiswa.blogspot.com](#) [scribd.com](#)  
[pt.slideshare.net](#) [edoc.pub](#) [edoc.pub](#) [pt.scribd.com](#)  
[fr.scribd.com](#)

Unique	<u>Penggolongan kesalahan berdasarkan kesalahan-kesalahan materiil adalah penggolongan yang didasarkan atas jenis materi atau bahan pelajaran</u>
Unique	<u>Kesalahan teknis</u> Kesalahan teknis meliputi kesalahan-kesalahan yang dilakukan dalam perhitungan dalam menyelesaikan soal
Unique	<u>Kesalahan prinsip</u> Kesalahan prinsip meliputi kesalahan yang dilakukan dalam penulisan dalam menyelesaikan soal
Unique	<u>Kesalahan operasi</u> Kesalahan operasi meliputi kesalahan yang dilakukan dalam menggunakan operasi-operasi untuk menyelesaikan soal
Unique	<u>Sedangkan non kognitif</u> meliputi semua faktor di luar hal-hal yang berhubungan dengan kemampuan siswa
Unique	<u>Faktor internal</u> meliputi : minat, bakat, emosi, sikap, intelelegensi, dan motivasi siswa itu sendiri
Unique	<u>Sedangkan faktor eksternal</u> meliputi: lingkungan sekolah, lingkungan keluarga (motivasi dari keluarga), lingkungan masyarakat
Unique	<u>Hal inilah yang dapat mengakibatkan siswa melakukan kesalahan</u>
Unique	<u>Pada dasarnya kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita dikarenakan siswa kurang mampu memahami soal</u>
Unique	<u>Sedangkan pecahan biasa adalah pecahan yang hanya terdiri dari pembilang dan penyebut</u>
Unique	<u>Operasi penjumlahan dan pengurangan merupakan operasi dasar yang ada pada pelajaran matematika</u>
Unique	<u>Pecahan penyebut sama Jika penyebutnya sama, maka dapat langsung dijumlah atau dikurangkan bilangan-bilangannya sedemikian</u>
Unique	<u>Contoh dalam bentuk soal cerita : Seorang petani mempunyai hektar tanah pertanian</u>
Unique	<u>Sesudah panen ia membeli lagi hektar</u>
Unique	<u>Dari soal cerita di atas dapat dilihat bahwa</u>
Unique	<u>Operasi yang dengan kalimat "membeli lagi"</u>
Unique	<u>Setelah itu pengurangan yang ditunjukkan dengan kalimat "dijual"</u>
Unique	<u>Pecahan penyebut tidak sama Jika penyebutnya tidak sama, maka harus disamakan dulu</u>
Unique	<u>Contoh dalam soal cerita Dina mempunyai pita sepanjang meter</u>
Unique	<u>meter pitanya diberikan kepada Lia</u>
Unique	<u>Berapa meter panjang pita Dina sekarang</u>

Unique	<a href="#">Sedangkan operasi yang digunakan terlebih dahulu adalah pengurangan yang ditunjukkan dengan kalimat "diberikan"</a>	-
Unique	<a href="#">Setelah itu operasi yang digunakan adalah penjumlahan yang ditunjukkan dengan kalimat "membeli lagi"</a>	-
Unique	<a href="#">Jadi siswa harus mampu memasukkan operasi apa yang akan digunakan</a>	-
Unique	<a href="#">""Apa saja dari soal itu yang dapat kamu peroleh</a>	-
35,300 results	<a href="#">""Apa saja dari soal itu yang dapat kamu peroleh</a>	<a href="#">brainly.co.id</a> <a href="#">brainly.co.id</a> <a href="#">today.line.me</a> <a href="#">idntimes.com</a> <a href="#">id.answers.yahoo.com</a> <a href="#">academia.edu</a> <a href="#">id.quora.com</a> <a href="#">sambongsantren.blogspot.com</a> <a href="#">blog.ruangguru.com</a> <a href="#">bahasauntukmu.blogspot.com</a>
Unique	<a href="#">Bila ketiga langkah di atas sudah dilaksanakan akan memudahkan penyelesaian soal</a>	-
Unique	<a href="#">Aktivitas ini dimaksudkan agar siswa mengerti soalnya</a>	-
Unique	<a href="#">Aktivitas ini dimaksudkan agar dapat merencanakan penyelesaian sebelum bekerja untuk menyelesaikan</a>	-
Unique	<a href="#">Misalnya: Ali mempunyai 10 kelereng dan Parno mempunyai 8 kelereng</a>	-
Unique	<a href="#">""Lebih banyak berapa kelereng</a>	-
Unique	<a href="#">""Berapa kelereng mereka berdua bersama-sama</a>	-
Unique	<a href="#">" "Masih bersisakah bila kelereng mereka berdua bersama diberikan kepada Ani sebanyak 15 kelereng</a>	-
Unique	<a href="#">"Berikan soal cerita dengan menghilangkan beberapa data</a>	-
Unique	<a href="#">Tanyakan kepada mereka, apa yang harus diketahui agar dapat menyelesaikan soal itu</a>	-
Unique	<a href="#">Misalnya, Ali membeli 10 kelereng</a>	-
Unique	<a href="#">berapa jauh Ali berlari hari itu</a>	-
Unique	<a href="#">Untuk memastikan kesalahan siswa yang ditemukan melalui analisis jawaban, diadakan wawancara terhadap subjek</a>	-
Unique	<a href="#">Wawancara didasarkan pada kesalahan dalam menyelesaikan soal yang ditemukan melalui analisis jawaban</a>	-
Unique	<a href="#">Sedangkan variabel penyebab adalah kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal cerita</a>	-
Unique	<a href="#">Materi tes mencakup sup pokok pecahan yang berbentuk dalam soal cerita</a>	-
Unique	<a href="#">Soal tes disusun peneliti berdasarkan buku penunjang yang digunakan sesuai dengan tempat penelitian</a>	-

1,190 results

[menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan](#)

[dunia-penelitian.blogspot.com](#) em-  
[ridho.blogspot.com](#) [lidyahanings.blogspot.com](#)  
[academia.edu](#) [repository.upi.edu](#)  
[pendidikan dan penelitian.blogspot.com](#)  
[konsistensi.com](#) [katazikurasana30.blogspot.com](#)  
[tyldemurny.blogspot.com](#) [repository.upi.edu](#)

Unique

[mengawali atau membuka alur wawancara](#)

Unique

[mengkonfirmasikan ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya](#)

Unique

[menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan](#)

Unique

[mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh](#)

Unique

[Triangulasi Data](#) Triangulasi data digunakan untuk memeriksa keabsahan data

Unique

[Sehingga dalam penelitian ini, analisis dilakukan selama dan setelah pengumpulan data](#)

Unique

[Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data kualitatif karena lebih mudah penafsirannya](#)

Unique

[Menurut Bogdan dan Biklen \(dalam Moleong Lexy J, 2009: 248\)](#)

Unique

[Dalam kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data](#)

Unique

[Setiap hasil analisis ditafsirkan untuk mendapatkan kesimpulan penelitian](#)

Unique

[Setelah tes selesai maka diadakan pemeriksaan jawaban untuk selanjutnya dapat ditentukan subyek penelitian](#)

Unique

[Melakukan analisis data dengan tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan](#)

Unique

[Penulisan laporan Penulisan laporan penelitian dilakukan setelah analisis data dan memperoleh hasil penelitian](#)

Unique

[Kode ini dimaksudkan untuk memudahkan merekap banyaknya kesalahan yang dilakukan subjek](#)

Unique

[Analisis Data Kualitatif](#) Analisis data kualitatif yaitu bagian terpenting dalam rangka menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian

Unique

[Tabel 1](#) nama-nama subjek penelitian No Nama NIS Jenis Kelamin Skor Kode 1 Dimas Arfian

Unique

[02823](#) Laki-laki 17 SP-0012 Rizki Imam

Unique

[02031](#) Laki-laki 16 SP-0023 Mila Rosalia 02021 Perempuan 15 SP-0034M

Unique

[Tabel 2](#) jadwal pelaksanaan wawancara No Nama Kode Hari/ Tanggal Waktu 1 Dimas Arfian

Unique

[SP-001](#) Rabu, 26 Mei 2010 09.00-09.30 Rizki Imam

Unique

[SP-002](#) Rabu, 26 Mei 2010 10.00-10.30 Mila Rosalia [SP-003](#) Kamis, 27 Mei 2010 09.00-09.304M

Unique	<a href="#">Soal nomor 1</a> <a href="#">Soal nomor 1 berkenaan dengan penyelesaian soal cerita pada pokok bahasan pecahan</a>	-
Unique	<a href="#">SP-001 : (membaca soal)</a> P : Apa yang diketahui dari soal nomor	-
Unique	P : Terus bagaimana dengan panjang bambu yang digunakan membuat sangkar	-
Unique	<a href="#">SP-001 : Tidak digunakan (diabaikan)</a> P : Kamu baca lagi soalnya	-
Unique	P : Ya <a href="#">SP-001 : Panjang bambu yang digunakan untuk membuat sangkar juga digunakan</a>	-
Unique	P : Ya <a href="#">SP-001 : Berarti jawaban saya salah</a>	-
Unique	P : Ya, sekarang kamu sudah mengerti <a href="#">SP-001 : Sudah, Bu</a>	-
Unique	<a href="#">Salah dalam menyelesaikan soal dan salah dalam menjawab akhir pertanyaan soal</a>	-
Unique	<a href="#">Soal nomor 2</a> <a href="#">Soal nomor 2 berkenaan dengan penyelesaian soal cerita pada pokok bahasan pecahan</a>	-
Unique	<a href="#">SP-001 : (membaca soal)</a> P : Apa yang diketahui	-
Unique	P : Coba kamu baca lagi soal nomor	-
Unique	<a href="#">SP-001 : (membaca soal)</a> P : Apa yang ditanyakan	-
Unique	<a href="#">SP-001 : Luas tanah Pak Andika</a> P : Coba lagi <a href="#">SP-001 : Bingung, Bu</a>	-
Unique	<a href="#">Soal nomor 3</a> <a href="#">Soal nomor 3 berkenaan dengan penyelesaian soal cerita pada pokok bahasan pecahan</a>	-
Unique	<a href="#">SP-001 : (membaca soal)</a> P : Apa yang diketahui	-
Unique	<a href="#">SP-001 : Sudah cuma itu, Bu</a> P : Coba kamu baca lagi soalnya	-
Unique	<a href="#">SP-001 : (membaca soal)</a> P : Dalam soal ada keterangan sejumlah uang, trus itu bagaimana	-
Unique	<a href="#">SP-001 : (membaca soal)</a> P : Bagaimana	-
Unique	<a href="#">Letak kesalahan yang dilakukan subjek adalah kurang dalam menentukan apa yang diketahui</a>	-
Unique	<a href="#">Soal nomor 4</a> <a href="#">Soal nomor 4 berkenaan dengan penyelesaian soal cerita pada pokok bahasan pecahan</a>	-
Unique	<a href="#">SP-001 : (membaca soal)</a> P : Apa yang diketahui	-
Unique	<a href="#">SP-001 : meter</a> P : Berapa meter kain untuk baju	-
Unique	<a href="#">SP-001 : meter</a> P : Berarti baju dan celana itu sendiri-sendiri	-
Unique	<a href="#">SP-001 : (membaca soal)</a> P : Lihat di saat ada keterangan satu setel, apa artinya	-

Unique	<a href="#">Dari petikan wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa SP-001 kurang memahami soal</a>	-
Unique	<a href="#">P : Bagaimana model matematikanya</a>	-
Unique	<a href="#">P : Tapi kenapa kamu bisa menjawab</a>	-
Unique	<a href="#">Dalam hal ini subjek salah dalam pemahaman soal, salah prinsip dan salah konsep</a>	-
Unique	<a href="#">Soal nomor 1Soal nomor 1 berkenaan dengan penyelesaian soal cerita pada pokok bahasan pecahan</a>	-
Unique	<a href="#">SP-002 : (membaca soal)P : Apa yang diketahui</a>	-
Unique	<a href="#">SP-002 : Panjang bambu Ujang dan UcokP : Bagaimana model matematika</a>	-
Unique	<a href="#">SP-002 : Karena yang ditanyakan panjang bambu Ujang dan Ucok jadi yang diketahui dijumlah semua</a>	-
Unique	<a href="#">SP-002 : Ya, karena yang ditanyakan panjangnya jadi semua dijumlah P : Kamu baca lagi</a>	-
Unique	<a href="#">SP-002 : (membaca soal)P : Sekarang apa yang kamu pahami dari soal</a>	-
Unique	<a href="#">P : Setelah dijumlah semua hasilnya berapa</a>	-
Unique	<a href="#">SP-002 : P : Penyebabnya dijadikan berapa</a>	-
Unique	<a href="#">SP-002 : 20P : 26 itu darimana</a>	-
Unique	<a href="#">Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa SP-002 salah dalam perhitungan</a>	-
Unique	<a href="#">Letak kesalahan yang dilakukan subjek adalah salah dalam menentukan yang ditanyakan</a>	-
Unique	<a href="#">Salah dalam membuat model matematika, salah dalam penyelesaian dan salah dalam jawaban akhir</a>	-
Unique	<a href="#">Soal nomor 2Soal nomor 2 berkenaan dengan penyelesaian soal cerita dalam pokok bahasan pecahan</a>	-
Unique	<a href="#">SP-002 : (membaca soal)P : Apa yang diketahui</a>	-
Unique	<a href="#">SP-002 : Luas tanah Pak AndikaP : Luas tanah apa</a>	-
8 results	<a href="#">P : Bagaimana dengan model matematikanya</a>	<a href="#">jurnalbeta.ac.id</a> <a href="#">pt.scribd.com</a> <a href="#">es.scribd.com</a> <a href="#">es.scribd.com</a> <a href="#">edoc.pub</a> <a href="#">docobook.com</a> <a href="#">scribd.com</a> <a href="#">scribd.com</a>
Unique	<a href="#">SP-002 : d = a + b + cP : Kenapa</a>	-
Unique	<a href="#">SP-002 : (membaca soal)P : Apa yang kamu pahami</a>	-
Unique	<a href="#">Soal nomor 3Soal nomor 3 berkenaan dengan penyelesaian soal cerita pada pokok bahasan pecahan</a>	-

Unique	<u>SP-002 : (membaca soal)P : Apa yang diketahui</u>	-
Unique	<u>SP-002 : Membeli buku dan diberi uang ayah P : Cuma itu saja</u>	-
Unique	<u>SP-002 : YaP : Coba kamu baca lagi</u>	-
Unique	<u>SP-002 : (membaca soal)P : Kamu bisa memahami soal nomor 3SP-002 : Bingung, Bu</u>	-
Unique	<u>SP-002 : Di soal ada keterangan sejumlah uang, itu yang saya bingungkanP : Kenapa bingung</u>	-
Unique	<u>SP-002 : Lah di soal tidak ada keterangan uangnya berapa</u>	-
Unique	<u>P : Tapi bisa pakek permisalan</u>	-
Unique	<u>SP-002 : Banyak uang Yeni sekarang dibanding uang semula P : Bagaimana dengan model matematikanya</u>	-
Unique	<u>Soal nomor 4Soal nomor 4 berkenaan dengan penyelesaian soal cerita pada pokok bahasan pecahan</u>	-
Unique	<u>SP-002 : (membaca soal)P : Apa yang diketahui</u>	-
Unique	<u>SP-002 : Kain IdaP : Maksudnya apa</u>	-
Unique	<u>SP-002 : Ya semua kain ditambahkan P : Kamu memahami soal nomor</u>	-
Unique	<u>SP-002 : Tidak P : Terus jawaban kamu ini dari mana</u>	-
Unique	<u>SP-002 : Dijumlah semuanya P : Kenapa</u>	-
Unique	<u>SP-002 : Karena yang ditanyakan kain IdaP : Bagaimana modelnya</u>	-
Unique	<u>P : Kata kamu yang ditanyakan kain Ida, berarti jawabannya meter</u>	-
Unique	<u>SP-002 : Tidak begitu P : Lalu bagaimana</u>	-
Unique	<u>Soal nomor 1Soal nomor 1 berkenaan dengan penyelesaian soal cerita pada pokok bahasan pecahan</u>	-
Unique	<u>Hasil wawancara dengan SP-003 untuk soal nomor 1P : Coba kamu baca nomor</u>	-
Unique	<u>SP-003 : (membaca soal)P : Apa yang diketahui</u>	-
Unique	<u>SP-003 : Sisa bambu Ujang dan UcokP : Berarti kamu sudah bisa memahami soal</u>	-
Unique	<u>SP-003 : Lumayan bisaP : Bagaimana model matematikanya</u>	-
Unique	<u>SP-003 : Dari Bingung, BuP : Kenapa bingung</u>	-
Unique	<u>SP-003 : Bingung, Bu kemarin b itu darimana</u>	-

Unique	<a href="#">P : Kenapa ada jawaban <math>b = s - u +</math></a>	-
Unique	<a href="#">Soal nomor 2Soal nomor 2 berkenaan dengan penyelesaian soal cerita pada pokok bahasan pecahan</a>	-
Unique	<a href="#">SP-003 : (membaca soal)P : Dari soal nomor 2 apa yang diketahui</a>	-
Unique	<a href="#">Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa subjek tidak bisa menentukan apa yang ditanyakan</a>	-
1 results	<a href="#">P : Pada model matematika apa saja yang perlu ditulis</a>	<a href="#">scribd.com</a>
Unique	<a href="#">SP-003 : <math>d = a + b + c</math>P : Setelah kamu hitung berapa hasilnya</a>	-
Unique	<a href="#">Soal nomor 3Soal nomor 3 berkenaan dengan penyelesaian soal cerita pada pokok bahasan pecahan</a>	-
Unique	<a href="#">SP-003 : (membaca soal)P : Apa yang diketahui</a>	-
Unique	<a href="#">SP-003 : (membaca soal)P : Coba kamu sebutkan apa saja yang diketahui</a>	-
Unique	<a href="#">SP-003 : Sisa uang dari Yeni dibanding uang semula P : Bagaimana model matematikanya</a>	-
Unique	<a href="#">SP-003 : <math>d = c - b</math> P : Apa "d" itu</a>	-
Unique	<a href="#">SP-003 : Sebenarnya saya bingung, Bu</a>	-
Unique	<a href="#">SP-003 : Di soal ada keterangan sejumlah uang, maksudnya itu saya bingung</a>	-
Unique	<a href="#">Soal nomor 4Soal nomor 4 berkenaan dengan penyelesaian soal cerita pada pokok bahasan pecahan</a>	-
Unique	<a href="#">SP-003 : (membaca soal)P : Apa yang diketahui</a>	-
Unique	<a href="#">SP-003 : Panjang kain IdaP : Bagaimana model matematikanya</a>	-
Unique	<a href="#">SP-003 : meter P : Coba kamu hitung lagi</a>	-
Unique	<a href="#">SP-003 : Ya, Bu hasilnya salah P : Lebih teliti lagi</a>	-
Unique	<a href="#">Soal nomor 1Soal nomor 1 berkenaan dengan penyelesaian soal cerita pada pokok bahasan pecahan</a>	-
Unique	<a href="#">Hasil wawancara dengan SP-004 untuk soal nomor 1P : Coba kamu baca nomor</a>	-
Unique	<a href="#">SP-004 : (membaca soal)P : Apa yang diketahui</a>	-
Unique	<a href="#">SP-004 : Panjang bambu Ujang dan UcokP : Berarti panjang bambu mereka</a>	-
Unique	<a href="#">SP-004 : Ya P : Panjang bambu Ucok ditambah dengan panjang bambu Ujang begitu apa</a>	-
Unique	<a href="#">SP-004 : Ya, semua yang diketahui ditambah P : Berarti itu model matematikanya</a>	-

Unique	<u>SP-004 : YaP : Lalu bagaimana modelnya</u>	-
Unique	<u>SP-004 : a = b + y + zP : Apa artinya</u>	-
Unique	<u>SP-004 : Ya, saya buat pemisalan P : Kenapa tidak kamu tulis pemisalannya</u>	-
Unique	<u>SP-004 : Bingung, Bu P : "z" di model matematika yang kamu buat menggantikan apa</u>	-
Unique	<u>SP-004 : Bambu untuk membuat sangkar P : Kenapa kamu jumlahkan</u>	-
Unique	<u>SP-004 : (membaca soal)P : Sudah paham</u>	-
Unique	<u>P : Digunakan itu sama dengan apa, penjumlahan atau pengurangan</u>	-
Unique	<u>SP-004 : Dikurangi P : Lalu kenapa kamu jumlahkan semua</u>	-
Unique	<u>Soal nomor 2Soal nomor 2 berkenaan dengan penyelesaian soal cerita pada pokok bahasan pecahan</u>	-
Unique	<u>SP-004 : (membaca soal)P : Apa yang diketahui</u>	-
Unique	<u>SP-004 : Luas seluruh sawah Pak AndikaP : Bagaimana model matematikanya</u>	-
Unique	<u>SP-004 : d = a - b + cP : Penyelesaiannya bagaimana</u>	-
Unique	<u>Soal nomor 3Soal nomor 3 berkenaan dengan penyelesaian soal cerita pada pokok bahasan pecahan</u>	-
Unique	<u>SP-004 : (membaca soal)P : Apa yang diketahui</u>	-
Unique	<u>SP-004 : Karena disini bentuk pecahan yang bila didesimalkan menjadi 0,</u>	-
Unique	<u>jadi mendekati angka 1P : Apa yang diketahui</u>	-
Unique	<u>SP-004 : m = a + b + cP : "m" darimana</u>	-
Unique	<u>SP-004 : Bingung, Bu P : Coba kamu baca lagi soal nomor</u>	-
Unique	<u>SP-004 : (membaca soal)P : Di model matematika yang kamu buat ada "m" apa</u>	-
Unique	<u>SP-004 : Saya dapat dari jawaban teman sayaP : Berarti kamu menyontek</u>	-
Unique	<u>Soal nomor 4Soal nomor 4 berkenaan dengan penyelesaian soal cerita pada pokok bahasan pecahan</u>	-
Unique	<u>SP-004 : (membaca soal)P : Bisa kamu memahami soal nomor</u>	-
Unique	<u>SP-004 : Insyaallah, Bu P : Apa yang diketahui</u>	-
Unique	<u>SP-004 : Sisa kain Ida P : Bagaimana model matematikanya</u>	-

Unique	<a href="#">SP-004 :Ya, bingung Bu P : Kenapa</a>	-
Unique	<a href="#">Rancangan Hasil Penelitian Tabel</a>	-
Unique	<a href="#">Sedangkan soal nomor 1 dan 2 sudah betul dalam menentukan yang diketahui</a>	-
Unique	<a href="#">Sedangkan soal nomor 3 melakukan kesalahan dalam menentukan yang diketahui</a>	-
1 results	<a href="#">Hal ini dilakukan karena tidak mungkin menjadikan semua siswa menjadi subjek penelitian</a>	<a href="#">docplayer.info</a>
Unique	<a href="#">Hal ini dapat mengakibatkan kurang terungkapnya penyebab kesalahan yang dilakukan subjek penelitian</a>	-
Unique	<a href="#">Masalah dalam hal ini bisa berupa masalah matematika ataupun masalah di luar matematika</a>	-
Unique	<a href="#">Masalah tersebut dipecahkan dengan menggunakan aturan-aturan atau langkah-langkah yang mudah dipahami oleh siswa</a>	-
Unique	<a href="#">DAFTAR PUSTAKA Arikunto, Suharsimi</a>	-
Unique	<a href="#">Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan</a>	-
Unique	<a href="#">Pengembangan Kurikulum Matematika Dan Pelaksanaannya di Depan Kelas</a>	-
Unique	<a href="#">Surabaya: Usaha Nasional Hudoyo, Herman</a>	-
Unique	<a href="#">Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika</a>	-
Unique	<a href="#">Malang : Universitas Negeri Malang Masyhuri Dan Zainuddin</a>	-
Unique	<a href="#">Metodologi Penelitian Kualitatif</a>	-
101,000 results	<a href="#">Bandung : PT Remaja Rosdakarya</a>	<a href="#">daftarkepustakaan.blogspot.com</a> <a href="#">jurnal.uns.ac.id</a> <a href="#">scholar.google.com</a> <a href="#">scholar.google.com</a> <a href="#">digilib.uinsby.ac.id</a> <a href="#">ejournal.upi.edu</a> <a href="#">ejournal.upi.edu</a> <a href="#">yollanda18.wordpress.com</a> <a href="#">academia.edu</a> <a href="#">eprints.ums.ac.id</a>
Unique	<a href="#">Evaluasi Proses Dan Hasil Belajar Matematika</a>	-
Unique	<a href="#">Jakarta: Depdikbub Dirjen Dikdasmen</a>	-
Unique	<a href="#">Pandai Berhitung Matematika Untuk Sekolah Dasar Kelas</a>	-
Unique	<a href="#">Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, Erlangga</a>	-
Unique	<a href="#">Surabaya: PPs Universitas Negeri Surabaya</a>	-
Unique	<a href="#">Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R &amp;</a>	-

Unique	<a href="#"><u>ANALISIS KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA POKOK BAHASAN PECAHAN KELAS V MI DARUL ULUM</u></a>
Unique	<a href="#"><u>Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pokok bahasan pecahan di kelas V MI Darul</u></a>
Unique	<a href="#"><u>Jogoroto, materi pecahan merupakan materi yang dianggap sulit oleh sebagian siswa apabila dinyatakan dalam bentuk</u></a>
Unique	<a href="#"><u>Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal</u></a>
Unique	<a href="#"><u>3) untuk mengetahui penyebab kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pokok bahasan pecahan</u></a>
Unique	<a href="#"><u>Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang prosedurnya sebagai berikut: orientasi dan</u></a>
Unique	<a href="#"><u>diberi tes, baru dipilih subjek penelitian yang dilihat dari jumlah kesalahan dan kesalahan yang bervariasi</u></a>
Unique	<a href="#"><u>dalam memahami soal, salah dalam membuat model matematika, salah dalam menyelesaikan soal dan salah dalam</u></a>
Unique	<a href="#"><u>3) Penyebab kesalahan meliputi tidak memahami soal, salah penulisan, belum memahami operasi yang digunakan</u></a>
Unique	<a href="#"><u>Dari temuan hasil penelitian, untuk meminimalkan kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal cerita</u></a>
Unique	<a href="#"><u>Pembelajaran dimulai dengan adanya suatu masalah (sering muncul dari diri siswa sendiri) dan selanjutnya</u></a>
Unique	<a href="#"><u>106Identifikasi Letak Kesalahan 109 Hasil Penelitian 110BAB IPENDAHULUANLatar Belakang Masalah Seiring dengan perkembangan jaman yang</u></a>
Unique	<a href="#"><u>Hal ini dapat terwujud dengan adanya pendidikan yang memberikan peluang untuk mengembangkan kreativitas serta</u></a>
Unique	<a href="#"><u>Anak yang cerdas dan manusia yang berkualitas adalah dambaan masyarakat dan merupakan ciri luhur</u></a>
Unique	<a href="#"><u>Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui kegiatan</u></a>
Unique	<a href="#"><u>Kegiatan pengajaran tersebut diselenggarakan pada semua satuan dan jenjang pendidikan yang meliputi wajib belajar</u></a>
Unique	<a href="#"><u>Oleh karena itu, konsep-konsep dasar matematika ditanam dan dikuasai sejak dini oleh anak-anak, terutama</u></a>
Unique	<a href="#"><u>Sampai saat ini, pencapaian pendidikan matematika masih kurang memuaskan, ini dapat dilihat pada nilai</u></a>
Unique	<a href="#"><u>Masih banyak siswa yang beranggapan bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang menakutkan atau pelajaran</u></a>

Unique	<a href="#">Kesalahan siswa inilah yang merupakan sumber utama untuk mengetahui kesulitan siswa dalam memahami konsep</a>	-
Unique	<a href="#">Permasalahan matematika dapat berbentuk soal cerita atau kalimat, karena siswa dituntut untuk memiliki kemampuan</a>	-
Unique	<a href="#">Sebagai tahap permulaan biasanya diawali dengan membaca soal dan memahaminya, setelah itu mengoperasikan ke</a>	-
Unique	<a href="#">Siswa dikatakan telah memahami suatu masalah apabila siswa tersebut dapat menentukan hal yang diketahui</a>	-
Unique	<a href="#">Kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam menyelesaikan</a>	-
Unique	<a href="#">merupakan salah satu pelajaran matematika yang sulit terutama pada soal cerita siswa harus benar-benar memahami</a>	-
Unique	<a href="#">Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti berkeinginan untuk mengadakan penelitian sekaligus menganalisis kesalahan siswa</a>	-
Unique	<a href="#">Sehingga peneliti dalam melakukan penelitian memberi judul "Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita</a>	-
Unique	<a href="#">menghindari terjadinya perluasan materi dalam penelitian ini hanya sebatas pada pembahasan soal cerita pokok bahasan</a>	-
20 results	<a href="#">Sehingga peneliti lebih mudah untuk mengetahui kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal cerita</a>	<a href="#">text-id.123dok.com</a> <a href="#">repository.uinsu.ac.id</a> <a href="#">eprints.ums.ac.id</a> <a href="#">docplayer.info</a> <a href="#">docplayer.info</a> <a href="#">scribd.com</a> <a href="#">rosalia-widi.blogspot.com</a> <a href="#">es.scribd.com</a> <a href="#">es.scribd.com</a> <a href="#">pt.scribd.com</a>
Unique	<a href="#">Rumusan Masalah Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka peneliti memberikan suatu rumusan</a>	-
2 results	<a href="#">dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pokok bahasan pecahan di kelas V MI Darul Ulum</a>	<a href="#">library.um.ac.id</a> <a href="#">ilmunyablog.blogspot.com</a>
Unique	<a href="#">Jenis kesalahan apa saja yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pokok bahasan pecahan di</a>	-
Unique	<a href="#">Penyebab kesalahan apa saja yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pokok bahasan pecahan di</a>	-
Unique	<a href="#">teliti dalam penyampaian materi Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi siswa untuk memberikan penekanan lebih</a>	-
Unique	<a href="#">soal-soal cerita Definisi Operasional Untuk lebih mempermudah pemahaman arti dan judul, maka perlu adanya definisi</a>	-
Unique	<a href="#">keseluruhan BAB II KAJIAN PUSTAKA Hakikat Matematika Para ahli matematika mencoba menjelaskan apa arti sebenarnya dari</a>	-

Unique	<a href="#">Menurut (Herman, 2001: 63) matematika itu mempelajari tentang pola keturunan, maka untuk mempelajarinya pertama-tama</a>	
1 results	<a href="#">Matematika tidak dapat diajarkan begitu saja tanpa memandang kemampuan dan kesiapan siswa agar materi</a>	<a href="#">es.scribd.com</a>
Unique	<a href="#">Selain dari pengertian di atas, untuk memahami lebih jelas tentang matematika dapat dilihat dari</a>	
Unique	<a href="#">Menurut Herman Handoyo (1979: 76) hakikat matematika berkenaan dengan ide-ide, struktur-struktur dan hubungan-hubungan yang</a>	
Unique	<a href="#">yang telah dikemukakan di atas, akhirnya merumuskan teorema-teorema yang dimulai dari asumsi-asumsi dan unsur-unsur yang</a>	
Unique	<a href="#">Ini berarti matematika mempunyai sifat yang abstrak yaitu kebenaran dengan konsep-konsep abstrak yang penalarannya</a>	
Unique	<a href="#">Matematika tidak hanya berhubungan dengan gagasan tetapi juga mempunyai ciri-ciri yang salah satunya dengan</a>	
Unique	<a href="#">Menurut Bygle (dalam Handoyo Herman, 2001: 46) gagasan atau objek menelahan matematika adalah fakta,</a>	
Unique	<a href="#">Konsep adalah pengertian abstrak yang memungkinkan seseorang mengelompokkan, mengidentifikasi objek atau kejadian sebagai contoh atau</a>	
Unique	<a href="#">PrinsipPrinsip adalah rangkaian konsep-konsep beserta hubungannya, atau prinsip adalah objek yang paling abstrak yang</a>	
Unique	<a href="#">Fakta Fakta adalah konvensi- konvensi atau kesepakatan-kesepakatan sembarang yang ada dalam matematika yang meliputi istilah,</a>	
Unique	<a href="#">Skill atau operasi Skill adalah kumpulan prosedur atau aturan yang digunakan untuk menyelesaikan soal</a>	
Unique	<a href="#">mempunyai aturan atau hukum terutama yang segera dapat dipergunakan untuk menemukan jawaban pertanyaan tersebut (Hudoyo</a>	
Unique	<a href="#">adalah : Masalah untuk menemukan, dapat teoritis atau praktis, abstrak atau konkret, termasuk teka-teki bagian</a>	
Unique	<a href="#">Masalah untuk membuktikan adalah untuk menunjukkan bahwa setiap pernyataan itu benar atau salah atau tidak</a>	
Unique	<a href="#">Bagian utama dari masalah jenis ini adalah hipotesis dari suatu teorema yang harus dibuktikan</a>	
Unique	<a href="#">menyelesaikan masalah adalah sebagai berikut: Pemahaman terhadap permasalahan (understanding the problem) Cara memahami suatu masalah</a>	
Unique	<a href="#">masalah (diving a plan)Whealer (dalam Hudoyo Herman, 2001: 178) mengemukakan strategi penyelesaian masalah antara lain</a>	
Unique	<a href="#">Melaksanakan perencanaan penyelesaian masalah (charring out the plan) Prosedur yang harus ditempuh dalam merencanakan penyelesaian</a>	

Unique	<u>Melihat kembali penyelesaian (looking back)</u> <u>Langkah "melangkah kembali" untuk melihat apakah penyelesaian yang kita peroleh</u>
Unique	<u>Mengecek hasilnya</u> Menginterpretasikan jawaban yang diperoleh Bertanya pada diri sendiri, apakah ada cara lain oleh siswa perlu dianalisis lebih lanjut, agar mendapat gambar tentang kelemahan-kelemahan yang dihadapi oleh siswa
Unique	<u>kesalahan dapat dibedakan atas dua golongan, yaitu penyusunan kategori-kategori kesalahan berdasarkan kesalahan-kesalahan materiil, dan penyelesaian</u>
Unique	<u>Sedangkan penggolongan kesalahan berdasarkan kesalahan-kesalahan formal tentang pelajaran tersebut, jenjang pengetahuan ini dapat dibedakan</u>
Unique	<u>pecahan dapat dikategorikan sebagai berikut : Kesalahan pemahaman soal</u> <u>Kesalahan terhadap pemahaman soal meliputi kesalahan</u>
Unique	<u>Kesalahan konsep</u> <u>Kesalahan konsep meliputi kesalahan dalam memahami dan menentukan variabel-variabel yang digunakan dalam</u>
Unique	<u>Faktor-faktor Kesalahan dalam Menyelesaikan Soal Matematika dan Soal Cerita Pada umumnya, kesalahan siswa dalam menyelesaikan</u>
Unique	<u>Segi kognitif meliputi hal-hal yang berhubungan dengan kemampuan intelektual atau intelelegensi siswa dalam memproses</u>
Unique	<u>belajar disebabkan dari dalam diri siswa itu sendiri (faktor internal) dan dari luar diri siswa</u>
Unique	<u>Jadi penyebab kesalahan dalam menyelesaikan soal meliputi: semua kemampuan yang ada pada diri siswa,</u>
Unique	<u>Guru Guru adalah suatu komposisi yang sangat penting dan sangat menentukan dalam suatu proses</u>
Unique	<u>yang tepat dan mudah dipahami apabila mengajar di sekolah dasar yang sangat membutuhkan suatu keahlian</u>
Unique	<u>Sehingga guru harus menggunakan metode dalam mengajar yang baik dan mudah dipahami siswa yang</u>
Unique	<u>Jika pengajaran yang disampaikan tidak sesuai dengan perkembangan intelektual dan mental siswa, maka akan</u>
Unique	<u>soal cerita siswa dituntut bisa menentukan apa yang diketahui dan ditanyakan, sehingga bisa menentukan operasi</u>
Unique	<u>Materi Pokok Bahasan Materi pokok yang ingin disampaikan peneliti adalah pecahan, khususnya pada operasi</u>
Unique	<u>Bilangan pecahan adalah bilangan yang menggambarkan bagian dari suatu keseluruhan, bagian suatu daerah, bagian</u>
Unique	<u>Dalam pengoperasian pecahan terlebih dahulu harus dilihat penyebutnya, karena dalam pengoperasian pecahan penyebut harus</u>
Unique	<u>Sehingga <math>\pm</math> = Contoh : dan dari pecahan ini penyebutnya sama sedangkan pembilangnya berbeda</u>

Unique	<u>Pada akhir tahun hektar tanahnya dijual untuk biaya perbaikan rumah masih berapa hektar tanah</u>	-
Unique	<u>Mencari KPK dari penyebut-penyebutnya atau dengan menggunakan rumus <math>\pm</math> = Contoh : dan</u>	-
Unique	<u>Dari soal cerita di atas mempunyai tiga pecahan yang penyebut-penyebutnya tidak sama, sehingga harus</u>	-
Unique	<u>Penyelesaian Soal Cerita Pemahaman soal cerita dalam tingkat sekolah dasar perlu diperhatikan karena kadang siswa</u>	-
Unique	<u>Oleh sebab itu peneliti ingin melakukan penelitian yang ditunjukkan pada siswa kelas V MI</u>	-
Unique	<u>Penyelesaian soal cerita siswa dituntut untuk mengerti atau memahami apa yang diinginkan pada soal tersebut</u>	-
Unique	<u>ekor anak ayam memiliki Dina Dit : Jumlah seluruh anak ayam Jawaban : karena di</u>	-
Unique	<u>:5 ekor anak ayam milik Rudi ditambahkan 3 ekor anak ayam milik Dina :5</u>	-
Unique	<u>Menurut Handoyo Herman (2001: 217) biasanya penyelesaian soal cerita adalah paling sulit dipahami oleh</u>	-
Unique	<u>Dua hal yang hendak dibicarakan disini, yaitu bagaimana membantu siswa untuk menyelesaikan soal cerita</u>	-
Unique	<u>Membantu siswa agar terampil menyelesaikan soal cerita dengan cara sebagai berikut : Berikan soal</u>	-
Unique	<u>Sedapat mungkin siswa membaca soal cerita itu sendiri-sendiri (dalam batin), kemudian seorang siswa membaca</u>	-
Unique	<u>Tanyakan kepada siswa beberapa pertanyaan untuk mengetahui apakah soal cerita itu sudah benar-benar dipahami</u>	-
Unique	<u>"Rencana metode penyelesaian, mintalah kepada siswa untuk memilih operasi dan jelaskan mengapa operasi itu dapat</u>	-
Unique	<u>menyelesaikan soal cerita Membaca soal cerita secara individu Setelah siswa selesai membaca, diskusikan arti dari</u>	-
Unique	<u>Gunakan soal yang tanpa bilangan Misalnya, Ali mempunyai beberapa kelereng, beberapa kelereng Ali setelah</u>	-
Unique	<u>Berikan siswa suatu soal cerita, namun apa yang ditanyakan dalam soal cerita jangan dicantumkan</u>	-
Unique	<u>Untuk memberikan rangsangan siswa berpikir, guru dapat memancing pertanyaan-pertanyaan, misalnya sebagai berikut: "Kelereng siapa</u>	-
Unique	<u>Aktivitas ini dimaksudkan agar siswa dapat menganalisis, apakah suatu soal cerita itu dapat diselesaikan</u>	-
Unique	<u>Berikan soal cerita dengan data yang lebih untuk menyelesaikan soal ceritaMisalnya, pada suatu pagi</u>	-
Unique	<u>Kemudian ini dimaksudkan agar siswa dapat menganalisis data mana yang diperlukan untuk menyelesaikan soal</u>	-
Unique	<u>menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan pecahan serta menganalisis masalah dalam pendidikan khususnya mengenai kesalahan</u>	-

Unique	<a href="#">Bagian kuantitatif Pendekatan kuantitatif digunakan dalam rangka pemilihan subjek penelitian, pendekatan kuantitatif dilakukan dengan</a>	-
Unique	<a href="#">Bagian kualitatif Pendekatan kualitatif digunakan untuk menentukan letak kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita</a>	-
Unique	<a href="#">22Penelitian ini dilaksanakan dengan cara melakukan pengamatan terhadap variabel akibat, kemudian melakukan pengamatan terhadap</a>	-
Unique	<a href="#">Jadi variabel akibat adalah dampak yang diperoleh siswa setelah selesai menyelesaikan soal cerita, terutama</a>	-
11 results	<a href="#">Sumber Data Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Darul Ulum</a>	<a href="#">digilib.uinsby.ac.id</a> <a href="#">docplayer.info</a> <a href="#">docplayer.info</a> <a href="#">library.um.ac.id</a> <a href="#">infomedikita.blogspot.com</a> <a href="#">skripsiinanang.wordpress.com</a>
Unique	<a href="#">Dalam penelitian ini data kualitatif berkaitan dengan : Data tentang letak kesalahan siswa kelas</a>	-
Unique	<a href="#">Data tentang jenis kesalahan siswa kelas V MI Darul Ulum 1 Jogoroto dalam menyelesaikan</a>	-
Unique	<a href="#">Data tentang penyebab kesalahan siswa kelas V MI Darul Ulum 1 Jogoroto dalam menyelesaikan</a>	-
Unique	<a href="#">Instrumen Penelitian Instrumen pendidikan merupakan uraian mengenai macam alat yang digunakan peneliti dalam penelitian (Suryabrata)</a>	-
Unique	<a href="#">Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen soal tes dengan cara mengkaji kesalahan melalui hasil</a>	-
Unique	<a href="#">dan jenis kesalahan yang dilakukan oleh siswa jadi hasil pekerjaan siswa tidak untuk menilai prestasi</a>	-
Unique	<a href="#">Pemilihan Subyek Penelitian Pelaksanaan penelitian tidak lepas dari subyek penelitian baik berupa manusia, benda,</a>	-
Unique	<a href="#">Untuk menentukan subyek penelitian nantinya, maka tiap letak kesalahan yang dilakukan diberi skor "1"</a>	-
Unique	<a href="#">dalam menyelesaikan soal ceritaMenghitung banyak kesalahan pada setiap langkah penyelesaian Menghitung banyak kesalahan siswa pada</a>	-
Unique	<a href="#">dapat secara aktif mengikuti kegiatan wawancara dan telah dipilih empat siswa sebagai subyek dalam penelitian</a>	-
Unique	<a href="#">Peneliti menanyakan tentang langkah-langkah yang ditempuh subyek dalam menyelesaikan soal, untuk memastikan kebenaran hasil tes</a>	-
Unique	<a href="#">penelitian ini dilakukan melalui : Tes Peneliti memberikan tes dibantu guru kelas setelah siswa selesai</a>	-
Unique	<a href="#">Dari jawaban yang sudah terkumpul peneliti dapat menganalisis tentang letak kesalahan, jenis kesalahan, dan</a>	-
Unique	<a href="#">Wawancara Wawancara yang dilakukan setelah dilakukan analisis jawaban siswa untuk mengetahui lebih lanjut tentang</a>	-
Unique	<a href="#">Menurut Sugiono (2008: 235) tujuh langkah dalam penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian</a>	-

Unique	<a href="#">subyek, apabila hasil wawancara sesuai dengan hasil tes, maka data tersebut dikatakan absah dan apabila</a>
Unique	<a href="#">Apabila hasil analisis mengacu pada hasil tes, maka kesimpulan diambil berdasarkan hasil tes, dan</a>
Unique	<a href="#">Analisis Data Analisis adalah usaha memilih sesuatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas</a>
Unique	<a href="#">Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengoperasikan data,</a>
Unique	<a href="#">Mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan</a>
Unique	<a href="#">Menurut Sugiono (2008: 248) proses analisis data dalam pendidikan kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki</a>
Unique	<a href="#">Dalam hal ini Nasution (1988) menyatakan analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah,</a>
Unique	<a href="#">tahap berikut ini: Tahap reduksi data Reduksi data adalah kegiatan menyeleksi semua data yang diperoleh</a>
Unique	<a href="#">Kegiatan ini dilakukan dengan : Memeriksa hasil tes dan menganalisis letak kesalahan dan jenis</a>
Unique	<a href="#">data adalah menulis kembali kumpulan data yang diperoleh peneliti, sehingga memungkinkan untuk melakukan penarikan kesimpulan</a>
Unique	<a href="#">Tahap penarikan kesimpulan Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan, baik</a>
Unique	<a href="#">dalam menyelesaikan soal pecahan dalam bentuk soal cerita Berdasarkan analisis data di atas, maka diadakan penafsiran</a>
Unique	<a href="#">teks (Selasa, 18 Mei 2010) Pelaksanaan tes pada hari Rabu, 19 Mei 2010 pada pukul 08.00</a>
Unique	<a href="#">Analisis dan pengolahan data Analisis dilakukan selama dan sesudah pengolahan data, setelah data terkumpul,</a>
Unique	<a href="#">bahwa pendekatan kuantitatif digunakan untuk menghitung banyaknya kesalahan yang dilakukan peserta tes untuk selanjutnya dapat</a>
Unique	<a href="#">Analisis data kuantitatif dilakukan dengan memeriksa jawaban peserta tes yang kemudian dari hasil tersebut</a>
Unique	<a href="#">Dalam pemeriksaan, peneliti tidak memberikan nilai terhadap jawaban peserta tes tetapi cukup dengan (angka</a>
Unique	<a href="#">dan dipadukan dengan hasil wawancara, untuk mengetahui letak kesalahan dan hal-hal yang menyebabkan terjadinya kesalahan</a>
Unique	<a href="#">akan ditelusuri meliputi hal-hal yang berhubungan dengan objek matematika yaitu pemahaman soal, konsep, prinsip, operasi,</a>
Unique	<a href="#">yang berdasarkan jumlah kesalahan terbanyak dan bervariasi, secara terurut dimulai dari subjek penelitian -001 (SP-001)</a>

Unique	<u>Wahyu 02026Laki-laki12SP-004Adapun jadwal pelaksanaan wawancara pada siswa yang terpilih sebagai subjek penelitian pada tabel</u>
Unique	<u>Wahyu SP-004Kamis, 27 Mei 201010.00-10.30Analisis kesalahan subjek penelitian -001 (SP-001)Dalam petikan wawancara yang akan</u>
Unique	<u>meter Panjang bambu Ucok : 7/5 meter Bambu yang digunakan membuat sangkar : meter Ditanyakan</u>
Unique	<u>bahwa SP-001 melakukan kesalahan karena kurang memahami soal sehingga salah dalam menentukan apa yang ditanyakan,</u>
Unique	<u>ditanyakan, salah konsep yaitu salah dalam membuat model matematika dan salah prinsip yaitu salah dalam</u>
Unique	<u>yang dilakukan oleh SP-001, dilakukan wawancara yang petikannya sebagai berikut : P : Coba kamu</u>
Unique	<u>SP-001 : Panjang bambu Ujang, Ucok dan panjang bambu yang digunakan untuk membuat sangkarP</u>
Unique	<u>SP-001 : Panjang bambu Ujang dan Ucok P : Yang ditanyakan panjang bambu atau sisa</u>
Unique	<u>Dari hasil wawancara tersebut, diperoleh data bahwa subjek salah dalam pemahaman soal karena salah</u>
Unique	<u>Untuk mengetahui kesalahan berikutnya, wawancara dilakukan kembali sebagai berikut : P : Bagaimana model</u>
Unique	<u>panjang bambu Ujang dan Ucok jadi saya misalkan (jk)P : Jadi kamu tulis jk</u>
Unique	<u>digunakan untuk membuat sangkar SP-001 : (melihat soal nomor 1 dan membacanya)P : Dalam soal</u>
Unique	<u>salah prinsip tetapi setelah SP-001 membaca berulang-ulang dan dibantu untuk memahami soal SP-001 bisa memahami</u>
Unique	<u>disimpulkan bahwa subjek kurang memahami soal sehingga salah dalam menentukan apa yang ditanyakan, salah dalam</u>
Unique	<u>Letak kesalahan yang dilakukan subjek adalah salah dalam menulis apa yang ditanyakan, salah dalam membuat</u>
Unique	<u>yang ditanyakan, salah konsep yaitu salah dalam membuat model matematika dan salah prinsip yaitu salah</u>
Unique	<u><math>b + c = + + = + +</math> Jawaban akhir Jadi luas seluruh tanah</u>
Unique	<u>dalam menentukan apa yang ditanyakan, salah dalam membuat model matematika dan salah dalam menggunakan atau</u>
Unique	<u>salah konsep yaitu salah dalam membuat model matematika, dan salah dalam operasi yaitu salah dalam</u>
Unique	<u>dilakukan oleh SP-001, dilakukan wawancara yang petikannya sebagai berikut : P : Coba kamu baca</u>
Unique	<u>SP-001 : Tanah Pak Andika, tanah yang berupa kebun dan membeli tanah sawah lagi</u>

Unique	<u>SP-001 : Luas tanah Pak Andika</u> <u>P : Kenapa luas tanah Pak Andika</u> <u>SP-001 : Karena dalam</u>	-
Unique	<u>ditanyakan sehingga subjek salah konsep yang petikan wawancaranya di bawah ini :</u> <u>P : Bagaimana</u>	-
Unique	<u>SP-001 : Dari apa yang ditanyakan saya membuat model matematika</u> <u><math>I = a +</math></u>	-
Unique	<u>SP-001 : Karena yang ditanyakan adalah luas tanah Pak Andika jadi seluruh tanah Pak Andika</u>	-
Unique	<u>SP-001 : Ya, karena luas tanah jadi semua ditambahkan</u> <u>P : Coba kamu baca lagi</u>	-
Unique	<u>Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa SP-001 melakukan kesalahan dalam membuat model</u>	-
Unique	<u>Jadi subjek salah dalam pemahaman soal, salah konsep dan salah dalam penggunaan operasi sehingga</u>	-
Unique	<u>bahwa subjek kurang memahami soal yang mengakibatkan tidak bisa menentukan apa yang ditanyakan, salah dalam</u>	-
Unique	<u>Letak kesalahan yang dilakukan subjek adalah tidak menuliskan apa yang ditanyakan, salah dalam membuat</u>	-
Unique	<u>yang ditanyakan salah konsep yaitu salah dalam membuat model matematika, dan salah operasi yaitu salah</u>	-
Unique	<u>ditarik kesimpulan bahwa SP-001 kurang memahami soal, salah dalam membuat model matematika, salah dalam</u> <u>menentukan</u>	-
Unique	<u>Dalam hal ini subjek salah dalam pemahaman soal yaitu salah dalam menentukan apa yang</u>	-
Unique	<u>Salah konsep yaitu salah dalam membuat model matematika, dan salah prinsip yaitu salah dalam</u>	-
Unique	<u>dilakukan oleh SP-001, dilakukan wawancara yang petikannya sebagai berikut :</u> <u>P : Coba kamu baca</u>	-
Unique	<u>SP-001 : Uang untuk membeli buku dan uang dari Ayah</u> <u>P : Trus apa</u>	-
Unique	<u>Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa SP-001 kurang dalam menentukan apa yang</u>	-
Unique	<u>SP-001 : Banyak uang Yeni</u> <u>P : Banyak uang Yeni atau banyak uang Yeni sekarang</u>	-
Unique	<u>apa yang ditanyakan, karena subjek tidak bisa atau kurang dapat menentukan apa yang ditanyakan dan</u>	-
Unique	<u>Dalam hal ini subjek salah dalam pemahaman soal yang ditunjukkan dengan tidak bisa mengetahui</u>	-
Unique	<u>bahwa subjek kurang memahami soal, salah dalam membuat model matematika, tidak bisa menentukan apa yang</u>	-
Unique	<u>Salah dalam menentukan apa yang ditanyakan, salah dalam menyelesaikan soal dan salah pada jawaban</u>	-
Unique	<u>apa yang diketahui dan ditanyakan, salah konsep yaitu salah dalam membuat model matematika dan salah</u>	-
Unique	<u>kain Ida - meter</u> <u>Dari jawaban di atas dapat disimpulkan bahwa SP-001 tidak bisa menentukan apa</u>	-

Unique	<u>diketahui dan ditanyakan, salah konsep yaitu salah dalam membuat model matematika, dan salah prinsip yaitu</u>	-
Unique	<u>dilakukan oleh SP-001, dilakukan wawancara yang petikannya sebagai berikut : P : Baca soal nomor</u>	-
Unique	<u>SP-001 : Kain Ida, membeli kain, kain untuk celana dan kain untuk baju</u>	-
Unique	<u>SP-001 : Panjang kain IdaP : Panjang kain Ida dengan sisa kain Ida sama atau</u>	-
Unique	<u>SP-001 : Yang disoal itu ditanyakan panjang kain Ida, jadi kain Ida ditambah kain yang</u>	-
Unique	<u>membeli kain lagi, "c" kain untuk celana dan "d" kain untuk baju P : Sebenarnya</u>	-
Unique	<u>diambil kesimpulan bahwa SP-001 tidak bisa memahami soal sehingga salah dalam menentukan yang ditanyakan dan</u>	-
Unique	<u>bahwa subjek kurang memahami soal sehingga salah dalam menentukan apa yang ditanyakan dan diketahui, salah</u>	-
Unique	<u>Letak kesalahan yang dilakukan subjek adalah salah dalam menentukan apa yang diketahui dan ditanyakan,</u>	-
Unique	<u>yang diketahui dan ditanyakan, salah konsep yaitu salah dalam membuat model matematika dan salah prinsip</u>	-
Unique	<u>Analisis kesalahan subjek penelitian -002 (SP-002)Dalam petikan wawancara yang akan dipaparkan berikut kode</u>	-
Unique	<u>tidak bisa memahami soal sehingga salah dalam menentukan apa yang ditanyakan yang berakibat salah dalam</u>	-
Unique	<u>ditanyakan, salah konsep yaitu salah dalam membuat model matematika, salah operasi yaitu salah dalam menentukan</u>	-
Unique	<u>dilakukan oleh subjek, dilakukan wawancara yang petikannya sebagai berikut : P : Baca soal nomor</u>	-
Unique	<u>SP-002 : Panjang bambu Ujang, Ucok dan bambu yang digunakan untuk sangkar P</u>	-
Unique	<u>Dari hasil wawancara dengan SP-002 dapat disimpulkan bahwa subjek bisa memahami soal sehingga salah dalam</u>	-
Unique	<u>SP-002 : Karena 20 dibagi dengan 5 sama dengan 4 jadi 4 dikali 7</u>	-
Unique	<u>SP-002 : 26P : Dihitung lagi SP-002 : 28P : 26 atau 28SP-002</u>	-
Unique	<u>Dalam hal ini subjek salah dalam pemahaman soal yang ditunjukkan dengan salahnya dalam menentukan</u>	-
Unique	<u>Salah konsep yaitu salah dalam membuat model matematika, salah operasi yaitu salah dalam menentukan</u>	-
Unique	<u>bahwa subjek salah dalam menentukan yang ditanyakan, salah dalam membuat model matematika ialah dalam menggunakan</u>	-
Unique	<u>apa yang ditanyakan dan diketahui, salah konsep yaitu salah dalam membuat model matematika, salah operasi</u>	-
Unique	<u>b + cPenyelesaian d = a + b + c = + + =</u>	-

Unique	<u>Dari hasil pekerjaan SP-002 dapat disimpulkan bahwa subjek tidak bisa memahami soal, salah dalam menentukan apa yang ditanyakan, salah konsep yaitu salah dalam membuat model matematika dan salah operasi</u>	-
Unique	<u>oleh SP-002, dilakukan wawancara yang petikannya sebagai berikut : P : Coba kamu baca soal</u>	-
Unique	<u>SP-002 : Tanah Pak Andika, tanah yang berupa kebun dan membeli tanah sawah P</u>	-
Unique	<u>SP-002 : Ya seluruh luas tanah Pak AndikaDari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa SP-002</u>	-
Unique	<u>SP-002 : Tanah Pak Andika saya misalkan "a", tanah yang berupa kebun saya misalkan "b",</u>	-
Unique	<u>SP-002 : Karena yang ditanyakan luas tanah Pak Andika P : Coba kamu baca</u>	-
Unique	<u>Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa subjek salah dalam membuat model matematika</u>	-
Unique	<u>= a - b + c karena "b" merupakan tanah yang berupa kebun dan yang</u>	-
Unique	<u>bahwa subjek tidak memahami soal yang berakibat salah menentukan apa yang ditanyakan, salah dalam membuat</u>	-
Unique	<u>yaitu salah dalam membuat model matematika dan salah operasi yaitu salah dalam menentukan operasi yang</u>	-
Unique	<u>Hasil pekerjaan soal SP-002 untuk soal nomor 3diketahui :membeli buku dari uangnya diberi ayah</u>	-
Unique	<u>+ bPenyelesaian c = a + b= + = Jawaban akhirjadi uang Yeni sekarang dari</u>	-
Unique	<u>Dari hasil tes di atas dapat dikesimpulkan bahwa SP-002 dalam menentukan apa yang diketahui, salah</u>	-
Unique	<u>Dalam hal ini subjek salah dalam pemahaman soal yaitu salah dalam menentukan apa yang</u>	-
Unique	<u>yang dilakukan oleh subjek, dilakukan wawancara yang petikannya sebagai berikut : P : Coba kamu</u>	-
Unique	<u>Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa SP-002 kurang memahami soal nomor</u>	-
Unique	<u>"b" jadi model matematikanya c = a + b Dari wawancara di atas dapat ditarik</u>	-
Unique	<u>Salah konsep yaitu salah dalam membuat model matematika sehingga penyelesaian dan jawaban akhirnya juga</u>	-
Unique	<u>Triangulasi data SP-002 untuk soal nomor 3Dengan membandingkan hasil tes dan wawancara dapat disimpulkan</u>	-
Unique	<u>Letak kesalahan yang dilakukan subjek adalah salah dalam menuliskan apa yang diketahui, salah pada</u>	-
Unique	<u>Jenis kesalahan yang dilakukan subjek adalah salah dalam pemahaman soal yaitu salah dalam menuliskan</u>	-
Unique	<u>kurang memahami soal sehingga salah dalam menentukan apa yang ditanyakan, salah dalam membuat model matematika</u>	-
Unique	<u>ditanyakan, salah konsep yaitu salah dalam membuat model matematika dan salah operasi yaitu salah dalam</u>	-

Unique	<u>dilakukan oleh SP-002, dilakukan wawancara yang petikannya sebagai berikut : P : Baca soal nomor</u>	-
Unique	<u>SP-002 : Kain Ida, membeli kain lagi dan satu setel baju dan celana</u>	-
Unique	<u>yang ditanyakan sehingga model matematikanya salah yang terbukti dengan petikan wawancara di bawah ini:</u>	-
Unique	<u>SP-002 : <math>d = a + b + c</math> P : d, a, b dan</u>	-
Unique	<u>SP-002 : "d" sebagai kain Ida, "a" sebagai kain Ida, "b" sebagai membeli kain lagi</u>	-
Unique	<u>SP-002 : Bingung Dari wawancara yang dilakukan dengan SP-002 dapat disimpulkan bahwa karena salah menentukan</u>	-
Unique	<u>salah konsep yaitu salah dalam membuat model matematika dan salah operasi yaitu salah dalam menentukan</u>	-
Unique	<u>bahwa subjek salah dalam menentukan apa yang ditanyakan sehingga model matematikanya salah, dan operasi yang</u>	-
Unique	<u>Letak kesalahan yang dilakukan subjek adalah salah dalam menentukan apa yang ditanyakan, salah dalam</u>	-
Unique	<u>apa yang ditanyakan, salah konsep yaitu salah dalam membuat model matematika dan salah operasi yaitu</u>	-
Unique	<u>Analisis kesalahan subjek penelitian -003 Dalam petikan wawancara yang akan didapatkan berikut, kode P dimaksudkan</u>	-
Unique	<u>disimpulkan bahwa subjek salah dalam menulis model matematika yaitu kurang lengkap dan salah dalam menyelesaikan</u>	-
Unique	<u>Dalam hal ini subjek salah konsep yaitu salah dalam membuat model matematika salah prinsip</u>	-
Unique	<u>SP-003 : Panjang bambu Ucok, Ujang dan bambu yang digunakan untuk sangkar P</u>	-
Unique	<u>SP-003 : Panjang bambu Ujang saya misalkan "s", Ucok "u" dan bambu untuk sangkar "t" P</u>	-
Unique	<u>SP-003 : Sudah itu saja, Bu P : Di jawaban hasil tes kamu ada</u>	-
Unique	<u>SP-003 : Lihat punya teman...Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa subjek kurang dalam menentukan variabel</u>	-
Unique	<u>SP-003 : Ya karena yang ditanyakan sisa bambu Ujang dan Ucok P : Kenapa panjang</u>	-
Unique	<u>SP-003 : Bingung Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa subjek salah dalam menerjemahkan</u>	-
Unique	<u>Dalam hal ini subjek salah konsep yaitu salah dalam membuat model matematika, salah prinsip</u>	-
Unique	<u>Triangulasi data SP-002 untuk soal nomor 1 Dengan membandingkan hasil tes dan wawancara dapat disimpulkan</u>	-

Unique	<u>Letak kesalahan yang dilakukan subjek adalah salah dalam membuat model matematika, salah dalam menyelesaikan</u>	-
Unique	<u>salah prinsip yaitu salah dalam menerjemahkan soal dan salah operasi yaitu salah dalam menggunakan operasi</u>	-
Unique	<u>kebun (u)Penyelesaian <math>t = s - u + r = - + =</math> hektar Jawaban</u>	-
Unique	<u>yang tidak menuliskan apa yang ditanyakan dan kurang dalam menuliskan model matematika serta salah pada</u>	-
Unique	<u>ditanyakan, salah konsep yaitu salah dalam membuat model matematika atau kurang dalam menuliskan variabel yang</u>	-
Unique	<u>dilakukan oleh SP-003, dilakukan wawancara yang petikannya sebagai berikut : P : Coba kamu baca</u>	-
Unique	<u>SP-003 : Tanah Pak Andika, tanah yang berupa kebun dan membeli tanah lagi P</u>	-
Unique	<u>SP-003 : Tanah Pak Andika (s) dan tanah kebun (P : Lalu bagaimana model</u>	-
Unique	<u>SP-003 : hektar Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa subjek salah dalam</u>	-
Unique	<u>yang ditanyakan, salah konsep yaitu salah dalam membuat model matematika dan salah teknis yaitu salah</u>	-
Unique	<u>bahwa subjek kurang memahami soal yang mengakibatkan tidak ditulisnya apa yang ditanyakan dan kurang menuliskan</u>	-
Unique	<u>Letak kesalahan yang dilakukan subjek adalah tidak menuliskan apa yang ditanyakan, salah dalam membuat</u>	-
Unique	<u>apa yang ditanyakan salah konsep yaitu salah dalam membuat model matematika dan salah teknis salah</u>	-
Unique	<u>Hasil pekerjaan soal SP-003 untuk soal nomor 3diketahui : dari uangnya untuk membeli buku</u>	-
Unique	<u>model matematikauang untuk membeli buku (b)uang dari ayah (c)penyelesaian <math>d = c - b =</math></u>	-
Unique	<u>Dari hasil tes di atas dapat disimpulkan bahwa SP-003 salah dalam membuat model matematika sehingga</u>	-
Unique	<u>Dalam hal ini subjek salah konsep yaitu salah dalam membuat model matematika, salah prinsip</u>	-
Unique	<u>yang dilakukan oleh SP-003, dilakukan wawancara yang petikannya sebagai berikut : P : Baca soal</u>	-
Unique	<u>SP-003 : Membeli buku dan uang dari ayahnyaP : Cuma itu saja, coba kamu</u>	-
Unique	<u>SP-003 : Membeli buku dan uang dari ayahnya Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa</u>	-
Unique	<u>SP-003 : Uang untuk membeli buku saya misalkan "b" dan uang dari ayah saya misalkan</u>	-
Unique	<u>SP-003 : Sisa uang Yeni dibanding uang semula P : Kenapa tidak kamu tulis</u>	-

Unique	<u>Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa SP-003 salah dalam membuat model matematika sehingga penyelesaiannya</u>
Unique	<u>menuliskan yang diketahui, salah konsep karena kurang menulis variabel-variabel yang digunakan untuk model matematika, dan</u>
Unique	<u>kesimpulan bahwa subjek salah dalam pemahaman soal sehingga kurang dalam menentukan apa yang diketahui, salah</u>
Unique	<u>Letak kesalahan yang dilakukan subjek adalah pada apa yang diketahui, model matematika, penyelesaian dan</u>
Unique	<u>yang diketahui, salah konsep yaitu salah dalam membuat model matematika dan salah prinsip yaitu salah</u>
Unique	<u>untuk soal nomor 4 dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek salah menentukan yang diketahui dan yang</u>
Unique	<u>dan ditanyakan, salah konsep yaitu salah dalam membuat model matematika dan salah teknis yaitu salah</u>
Unique	<u>Hasil wawancara dengan SP-003 untuk soal nomor 4Untuk memastikan jenis dan penyebab kesalahan yang</u>
Unique	<u>SP-003 : Kain Ida, membeli kain lagi, baju, celanaP : Baju dan celana kainnya</u>
Unique	<u>SP-003 : Ya, panjang kain untuk baju meter dan untuk celana meter P</u>
Unique	<u>+ b - c - d P : Kenapa a + b - c</u>
Unique	<u>SP-003 :Karena yang ditanyakan panjang kain Ida jadi kain yang digunakan untuk celana dan baju</u>
Unique	<u>Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa SP-003 kurang memahami soal sehingga salah dalam</u>
Unique	<u>dan ditanyakan, salah konsep yaitu salah dalam membuat model matematika dan salah teknis yaitu salah</u>
Unique	<u>Triangulasi data SP-003 untuk soal nomor 4Dengan membandingkan hasil tes dan wawancara dapat disimpulkan</u>
Unique	<u>Letak kesalahan yang dilakukan subjek adalah salah dalam menentukan yang diketahui dan ditanyakan, salah</u>
Unique	<u>yang diketahui dan ditanyakan, salah konsep yaitu salah dalam membuat model matematika dan salah teknis</u>
Unique	<u>Analisis kesalahan subjek penelitian -004 (SP-004)Dalam petikan wawancara yang akan didapatkan berikut, kode</u>
Unique	<u>dan Ujang = meterDari hasil tes di atas dapat disimpulkan bahwa SP-004 tidak memahami soal</u>
Unique	<u>Dalam hal ini subjek salah dalam pemahaman soal yaitu salah menentukan yang ditanyakan, salah</u>
Unique	<u>SP-004 : Panjang bambu Ujang, Ucok dan bambu yang digunakan untuk sangkar P</u>
Unique	<u>SP-004 : Ya, karena yang ditanyakan panjang bambu jadi semua saya jumlahkan P : Coba</u>
Unique	<u>SP-004 : (membaca soal)P : Dalam soal sudah dijelaskan meter digunakan untuk membuat sangkar, kamu</u>

Unique	<u>Dari hasil wawancara dengan SP-004 disimpulkan bahwa subjek tidak memahami soal sehingga salah menentukan konsep yaitu salah dalam model matematika dan salah operasi yaitu salah menggunakan operasi yang digunakan</u>	-
Unique	<u>bahwa subjek salah dalam memahami soal sehingga salah dalam menentukan yang ditanyakan, salah membuat model</u>	-
Unique	<u>Letak kesalahan yang dilakukan subjek adalah salah dalam menentukan yang ditanyakan, salah pada model matematika,</u>	-
Unique	<u>yang ditanyakan, salah konsep yaitu salah dalam membuat model matematika dan salah operasi yaitu salah berupa kebun : 2/4 hektar Pak Andika membeli tanah sawah lagi = hektar ditanyakan Berapa</u>	-
Unique	<u>hektar Dari hasil tes di atas dapat disimpulkan bahwa SP-004 salah dalam menyelesaikan soal dan</u>	-
Unique	<u>Dalam hal ini subjek salah prinsip yaitu salah dalam penulisan penyelesaian soal dan salah</u>	-
Unique	<u>dilakukan oleh SP-004, dilakukan wawancara yang petikannya sebagai berikut : P : Baca soal nomor</u>	-
Unique	<u>SP-004 : Tanah Pak Andika, tanah kebun dan membeli tanah sawah P : Apa yang</u>	-
Unique	<u>SP-004 : Tanah Pak Andika saya misalkan "a", tanah yang berupa kebun "b" membeli sawah</u>	-
Unique	<u>hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa SP-004 salah dalam penulisan dan salah dalam menggunakan</u>	-
Unique	<u>Dalam hal ini subjek salah prinsip yaitu salah penulisan dalam menyelesaikan soal, dan salah</u>	-
Unique	<u>Triangulasi data SP-004 untuk soal nomor 2Dengan membandingkan hasil tes dan wawancara dapat disimpulkan bahwa</u>	-
Unique	<u>Letak kesalahan yang dilakukan subjek adalah salah pada model matematika, dan salah pada jawaban</u>	-
Unique	<u>Jenis kesalahan yang dilakukan subjek adalah salah prinsip yaitu salah penulisan dalam menyelesaikan soal,</u>	-
Unique	<u><math>b + c</math>penyelesaian <math>m = a + b + c = 1 + + =</math></u>	-
Unique	<u>Dari hasil tes di atas dapat disimpulkan bahwa SP-004 salah dalam membuat model matematika sehingga</u>	-
Unique	<u>Dalam hal ini subjek salah konsep yaitu salah dalam membuat model matematika dan salah</u>	-
Unique	<u>dilakukan oleh SP-004, dilakukan wawancara yang petikannya sebagai berikut : P : Baca soal nomor</u>	-
Unique	<u>SP-004 : Sejumlah uang yang saya misalkan 1 : dari uangnya untuk membeli buku</u>	-
Unique	<u>saya misalkan "a", uang untuk membeli buku "b" dan uang dari ayah "c" P : Bagaimana</u>	-
Unique	<u>SP-004 : Ya, BuP : Model matematika yang kamu buat <math>m = a +</math></u>	-

Unique	<u>Yeni jadi semua dijumlahkan P : Lihat lagi soal nomor 3SP-004 : (melihat dan membaca</u>	-
Unique	<u>SP-004 : Bingung, Bu Dari hasil wawancara dengan SP-004 untuk soal nomor 4 dapat ditarik</u>	-
Unique	<u>Dalam hal ini subjek salah konsep yaitu salah dalam membuat model matematika dan salah</u>	-
Unique	<u>bahwa subjek salah dalam membuat model matematika yang kurang menuliskan variabel untuk membuat model matematikanya</u>	-
Unique	<u>Letak kesalahan yang dilakukan subjek adalah salah pada pembuatan model matematika, salah pada penyelesaian</u>	-
Unique	<u>dan salah operasi yaitu salah dalam menggunakan operasi atau salah dalam memilih operasi untuk menyelesaikan</u>	-
Unique	<u>menuliskan modelnya tanpa ada keterangan, salah paham penulisan yang awalnya <math>a = b +</math></u>	-
Unique	<u>menuliskan keterangan dari modelnya dan salah prinsip yaitu salah penulisan dalam menyelesaikan soal sehingga jawaban</u>	-
Unique	<u>dilakukan oleh SP-004, dilakukan wawancara yang petikannya sebagai berikut:P : Coba kamu baca soal nomor</u>	-
Unique	<u>SP-004 : Kain Ida, membeli kain lagi dan kain yang digunakan untuk membuat satu setel</u>	-
Unique	<u>SP-004 : <math>a = b + c - d</math> P : Kenapa dihasil tes kamu</u>	-
Unique	<u>Lalu kenapa pada penyelesaian soal kamu tulis <math>a = b + c - d</math> lalu</u>	-
Unique	<u>dalam membuat model matematika yang tidak menuliskan arti dari lambang-lambang yang digunakan dan salah dalam</u>	-
Unique	<u>menuliskan keterangan dari lambang-lambang yang telah digunakan dan salah prinsip yaitu salah penulisan dalam menyelesaikan</u>	-
Unique	<u>subjek salah dalam membuat model matematika yang tidak menuliskan keterangan dari lambang-lambang yang digunakan untuk</u>	-
Unique	<u>Letak kesalahan yang dilakukan subjek adalah salah pada model matematika, salah pada penyelesaian soal</u>	-
Unique	<u>Jenis kesalahan yang dilakukan subjek adalah salah konsep yaitu salah pada pembuatan model matematika</u>	-
Unique	<u>Hasil PenelitianBerdasarkan hasil analisis di atas maka didapatkan hasil penelitian temuan-temuan penelitian dan kelemahan</u>	-
Unique	<u>kesalahan dalam menentukan yang diketahui, ditanyakan, model matematika, penyelesaian soal dan jawaban akhir untuk soal</u>	-
Unique	<u>berikut: kesalahan pemahaman soal, yaitu salah dalam menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan</u>	-
Unique	<u>prinsip yaitu kesalahan yang dilakukan dalam penulisan untuk menyelesaikan soal kesalahan operasi yaitu kesalahan yang</u>	-

Unique	<u>soal/ kurang memahami soal belum memahami operasi yang digunakan untuk menyelesaikan soal salah penulisan Tabel</u>
Unique	<u>Jawaban akhir Karena model matematika salah-Dari 4 soal yang diberikan, SP-002 melakukan kesalahan dalam menentukan</u>
Unique	<u>menyelesaikan 4 soal tersebut adalah : kurang memahami soal belum menguasai operasi yang digunakan belum menguasai</u>
Unique	<u>1 sudah benar dalam menentukan yang diketahui dan ditanyakan, untuk soal nomor 2 sudah benar</u>
Unique	<u>: kurang memahami soal masih salah dalam penulisan salah dalam perhitungan salah dalam menggunakan operasi untuk</u>
Unique	<u>nomor 1, untuk soal nomor 3 dan 4 melakukan kesalahan dalam menentukan model matematika, penyelesaian</u>
Unique	<u>banyak melakukan kesalahan dalam tes sebagai subjek penelitian, belum tentu menggambarkan penyebab kesalahan yang ingin</u>
Unique	<u>dalam melakukan wawancara tidak terstruktur tetapi suatu pedoman yang berupa langkah-langkah pokok wawancara sesuai</u>
Unique	<u>Dalam hal ini wawancara sering dihentikan karena subjek tidak mampu memberikan jawaban yang sesuai</u>
Unique	<u>menentukan apa yang diketahui dan ditanyakan Kesalahan konsep yaitu kesalahan dalam memahami dan menentukan variabel-variabel</u>
Unique	<u>soal cerita pada pokok bahasan pecahan, karena dalam menyelesaikan soal pecahan dalam bentuk soal cerita</u>
Unique	<u>ditanyakan sehingga membentuk model matematika yang telah dibuat, serta dapat memeriksa kembali hasil yang diperoleh</u>
Unique	<u>pendekatan top-down yang berarti bahwa pembelajaran dimulai dengan adanya suatu masalah (sering muncul dari siswa)</u>
Unique	<u>Melalui kegiatan pemecahan masalah ini, siswa diharapkan mendapat pemahaman tentang penerapan matematika dalam kehidupan</u>
Unique	<u>cerita) selanjutnya guru memberi tugas siswa untuk menulis pernyataan-pernyataan yang terkait dengan soal cerita dan</u>
Unique	<u>Di samping itu, guru harus melayani pertanyaan dari siswa, dengan jawaban yang berupa isyarat</u>
Unique	<u>Analisis Kesalahan Siswa Kelas VII MTsN 2 Surabaya Dalam Menyelesaikan Soal Terapan Persamaan Linear</u>

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan mengenai peran pentingnya analisis kesalahan matematis dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan matematis peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019 di SMP Negeri 1 Kecamatan Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan teknik survei dengan teknik wawancara mendalam. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V MI dan kelas VI SMP Negeri 1 Pekanbaru yang berjumlah 100 orang. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V MI dan kelas VI SMP Negeri 1 Pekanbaru yang berjumlah 100 orang.

berakarasi dalam kelas V dan Dalam Ujian 1 pengetahuan mengenai perbaikan kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pokok bahasan perihal pengetahuan mengenai perbaikan kesalahan adalah pengetahuan dan penerapan pengetahuan pada penyelesaian permasalahan matematika. Hasil penelitian diharapkan dengan meningkatkan kesadaran akan kesalahan seorang peserta didik akan meningkatnya pengetahuan dan penerapannya dalam menyelesaikan permasalahan matematika.

berakarasi bersifat akademis. Meningkat demikian dapat dikatakan bahwa matematika berulangkara dengan yang mempunyai struktur seacara deduktif. Inilah berarti matematika merupakan sifat yang salutari ketebalan dengan konsepsi abstrak dan kongkrit. Prinsip, bentuk dan operasi matematika adalah kumpulan operasi dan fungsi untuk menyelesaikan masalah matematika. Matematika Suatu tindakan yang dilakukan dengan gagasan atau pernyataan matematis dalam bentuk operasi matematika, sehingga setiap operasi matematika merupakan operasi dan fungsi untuk menyelesaikan masalah matematika. Matematika Suatu tindakan yang dilakukan dengan gagasan atau pernyataan matematis dalam bentuk operasi matematika, sehingga setiap operasi matematika merupakan operasi dan fungsi untuk menyelesaikan masalah matematika.

menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa SMP di kota Samarinda adalah faktor internal dan faktor eksternal. Dalam penelitian ini faktor-faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa SMP di kota Samarinda adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Sedangkan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa SMP di kota Samarinda adalah faktor-faktor yang berasal dari lingkungan sekitar siswa. Dalam penelitian ini faktor-faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa SMP di kota Samarinda adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Sedangkan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa SMP di kota Samarinda adalah faktor-faktor yang berasal dari lingkungan sekitar siswa.

Untuk materi klasik dapat dipelajari melalui dua jalur: 1) siswa dikenalkan dengan berbagai bentuk dan sifat-sifatnya, selanjutnya diajarkan bagaimana memperoleh dan menyelesaikan masalah yang terkait dengan materi klasik; 2) siswa dikenalkan dengan berbagai bentuk dan sifat-sifatnya, selanjutnya diajarkan bagaimana memperoleh dan menyelesaikan masalah yang terkait dengan materi klasik. Pada dasarnya klasik merupakan materi yang dikenalkan melalui pengamatan dan perhitungan. Dalam pelajaran klasik, faktor-faktor internal meliputi: matematika, fisika, kimia, biologi, teknologi dan lingkungan sosial. Sedangkan faktor-faktor eksternal meliputi: lingkungan sosial, teknologi dan lingkungan alam (fisika eksternal) dan lingkungan sosial (biologi eksternal). Sebagian besar pengetahuan dalam pelajaran klasik diperoleh melalui proses hal-hal yang dikenalkan oleh guru. Hal ini yang menyebabkan siswa merasa klasik merupakan materi yang membosankan dan susah dipahami. Untuk mengatasinya, guru dapat memberikan contoh-contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Selain itu, teknik pembelajaran yang efektif dalam pelajaran klasik adalah dengan memberikan kesempatan bagi siswa untuk berlatih dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh. Misalnya, guru dapat memberikan tugas kerja kelompok yang memerlukan kerjasama dan komunikasi antar anggota kelompok. Guru juga dapat memberikan tugas kerja individu yang memerlukan pemahaman dan kreativitas siswa. Untuk mengatasi permasalahan ini, guru dapat memberikan latihan-latihan yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Guru juga dapat memberikan contoh-contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Selain itu, teknik pembelajaran yang efektif dalam pelajaran klasik adalah dengan memberikan kesempatan bagi siswa untuk berlatih dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh. Misalnya, guru dapat memberikan tugas kerja kelompok yang memerlukan kerjasama dan komunikasi antar anggota kelompok. Guru juga dapat memberikan tugas kerja individu yang memerlukan pemahaman dan kreativitas siswa.

Menurut Haryati (2007, 217) biasanya pengetahuan soal cerita diperoleh melalui pengalaman dan pengamatan terhadap lingkungan sekitar. Sebagian besar siswa yang dilatih untuk menjawab pertanyaan tentang pengetahuan yang ditunjukkan dengan cara menulis di dalam buku mereka. Selain itu, pengetahuan yang diperoleh melalui pengalaman dan pengamatan terhadap lingkungan sekitar dapat diperoleh melalui media teknologi seperti televisi, film, dan komputer. Siswa yang dilatih untuk menulis pengetahuan yang diperoleh melalui pengalaman dan pengamatan terhadap lingkungan sekitar dengan cara menulis di dalam buku mereka. Selain itu, pengetahuan yang diperoleh melalui pengalaman dan pengamatan terhadap lingkungan sekitar dapat diperoleh melalui media teknologi seperti televisi, film, dan komputer.

Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang kesadaran matematika dan sikap matematis peserta didik SMPN 1 Bantul terhadap pelajaran matematika. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019 di SMP Negeri 1 Bantul. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi seluruh peserta didik SMPN 1 Bantul yang berjumlah 256 orang. Dalam penelitian ini dilakukan pengambilan sampel dengan teknik cluster sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMPN 1 Bantul yang berjumlah 256 orang. Data diperoleh melalui wawancara dan tes. Wawancara dilakukan dengan teknik wawancara semiestruktur dan tes dilakukan dengan tes tertulis.

Untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia, perlu dilakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia dan peningkatan kualitas pembelajaran. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan profesional. Untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran, diperlukan peningkatan kualitas kurikulum, metode pembelajaran, dan teknologi pembelajaran. Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, diperlukan kerja sama antara pemerintah pusat dan daerah, serta kerja sama antara pemerintah dengan masyarakat dan dunia usaha.

Jenis kerusakan yang dilakukan oleh subjek adalah perubahan dalam dan di luar tampilan, sehingga seluruh bagian tampilan pada SP-001 bisa memperbaiki. Tujuan pada SP-001 untuk memperbaiki seluruh bagian tampilan adalah agar seluruh bagian tampilan pada SP-001 merupakan bagian yang sama dengan tampilan pada SP-001 sebelumnya. Selain itu, tujuan pada SP-001 untuk memperbaiki seluruh bagian tampilan pada SP-001 agar seluruh bagian tampilan pada SP-001 merupakan bagian yang sama dengan tampilan pada SP-001 sebelumnya. Selain itu, tujuan pada SP-001 untuk memperbaiki seluruh bagian tampilan pada SP-001 agar seluruh bagian tampilan pada SP-001 merupakan bagian yang sama dengan tampilan pada SP-001 sebelumnya. Selain itu, tujuan pada SP-001 untuk memperbaiki seluruh bagian tampilan pada SP-001 agar seluruh bagian tampilan pada SP-001 merupakan bagian yang sama dengan tampilan pada SP-001 sebelumnya.

Analisis spasial pada tahap awal dilakukan dengan SPSS 16 untuk analisis perbedaan antara keterikatan dan disiplin, serta analisis perbedaan antara keterikatan dan matematika, serta analisis perbedaan antara keterikatan dan wacana. Hasil analisis menunjukkan bahwa SPSS 16 tidak memberikan hasil yang signifikan pada analisis perbedaan antara keterikatan dan disiplin, dan analisis perbedaan antara keterikatan dan matematika, dan analisis perbedaan antara keterikatan dan wacana. Dalam hal ini subjek salah dalam menerapkan pengetahuan dan keterikatan yang diperlukan dalam pelajaran wacana. Hanya saja dalam menerapkan pengetahuan dan keterikatan yang diperlukan dalam pelajaran wacana, subjek tidak salah dalam menerapkan pengetahuan dan keterikatan yang diperlukan dalam pelajaran wacana. Analisis spasial pada tahap akhir dilakukan dengan SPSS 16 untuk analisis perbedaan antara keterikatan dan disiplin, serta analisis perbedaan antara keterikatan dan matematika, serta analisis perbedaan antara keterikatan dan wacana. Hasil analisis menunjukkan bahwa SPSS 16 tidak memberikan hasil yang signifikan pada analisis perbedaan antara keterikatan dan disiplin, dan analisis perbedaan antara keterikatan dan matematika, dan analisis perbedaan antara keterikatan dan wacana. Dalam hal ini subjek salah dalam menerapkan pengetahuan dan keterikatan yang diperlukan dalam pelajaran wacana. Hanya saja dalam menerapkan pengetahuan dan keterikatan yang diperlukan dalam pelajaran wacana, subjek tidak salah dalam menerapkan pengetahuan dan keterikatan yang diperlukan dalam pelajaran wacana.

Untuk mendukung pembelajaran matematika berorientasi pada peningkatan keterampilan dan pemahaman matematis, sebaiknya diberikan operasi matematika yang relevan dengan kebutuhan dan pengalaman anak. Selain itu, operasi matematika yang relevan dengan kebutuhan dan pengalaman anak dapat meningkatkan minat dan semangat belajar matematika. Untuk mendukung pembelajaran matematika berorientasi pada peningkatan keterampilan dan pemahaman matematis, sebaiknya diberikan operasi matematika yang relevan dengan kebutuhan dan pengalaman anak. Selain itu, operasi matematika yang relevan dengan kebutuhan dan pengalaman anak dapat meningkatkan minat dan semangat belajar matematika.

Analisis kesalahan subjek penelitian 03 dalam menentukan operasi yang digunakan. Analisis kesalahan subjek penelitian 03 dalam menentukan operasi yang digunakan adalah berdasarkan pada operasi yang dilakukan oleh subjek penelitian 03 dalam menyelesaikan soal cerita pada pokok bahasan pecahan. Hasil pekerjaan pekerjaan SP-003 untuk menjawab tanya-tanya yang diberikan adalah sebagai berikut:

Analisis kesalahan subjek penelitian 03 dalam menentukan operasi yang digunakan adalah berdasarkan pada operasi yang dilakukan oleh subjek penelitian 03 dalam menyelesaikan soal cerita pada pokok bahasan pecahan. Pada pekerjaan SP-003 terdapat kesalahan dalam menentukan operasi yang digunakan. Analisis kesalahan subjek penelitian 03 dalam menentukan operasi yang digunakan adalah berdasarkan pada operasi yang dilakukan oleh subjek penelitian 03 dalam menyelesaikan soal cerita pada pokok bahasan pecahan.

Pengetahuan yang diperlukan dalam menyelesaikan soal ini adalah keterkaitan antara bentuk umum persamaan kuadrat dengan bentuk faktornya. Untuk menyelesaikan soal ini, kita perlu mengetahui bahwa bentuk umum persamaan kuadrat adalah  $a x^2 + b x + c = 0$ , dimana  $a \neq 0$ . Untuk menyelesaikan soal ini, kita perlu mengetahui bahwa bentuk umum persamaan kuadrat adalah  $a x^2 + b x + c = 0$ , dimana  $a \neq 0$ . Untuk menyelesaikan soal ini, kita perlu mengetahui bahwa bentuk umum persamaan kuadrat adalah  $a x^2 + b x + c = 0$ , dimana  $a \neq 0$ .

Jenis pengetahuan yang dilakukan subjek adalah salah satu menemukan dan dikenali oleh subjek penelitian soal yang diberikan. Analisis kesalahan subjek penelitian pada soal nomer 1 berdasarkan model matematika dan salah operasi yaitu salah menemukan yang ditanyakan, analisis kesalahan subjek penelitian pada soal nomer 17 berdasarkan model matematika dan salah operasi yaitu salah menemukan yang ditanyakan, analisis kesalahan subjek penelitian pada soal nomer 18 berdasarkan model matematika dan salah operasi yaitu salah menemukan yang ditanyakan, analisis kesalahan subjek penelitian pada soal nomer 19 berdasarkan model matematika dan salah operasi yaitu salah menemukan yang ditanyakan, analisis kesalahan subjek penelitian pada soal nomer 20 berdasarkan model matematika dan salah operasi yaitu salah menemukan yang ditanyakan.

Untuk mendukung operasi matematika dan operasi yang melibatkan pemecahan persamaan linear, terdapat dua operasi tambahan yang dikenal sebagai operasi alih bentuk. Operasi alih bentuk ini merupakan operasi yang dilakukan pada suatu persamaan linear untuk memperoleh bentuk yang lebih sederhana. Dalam hal ini, operasi alih bentuk yang paling penting adalah operasi alih bentuk yang menghasilkan persamaan linear dengan satu variabel. Operasi alih bentuk yang menghasilkan persamaan linear dengan satu variabel dapat dilakukan dengan cara menambahkan atau mengurangkan suatu bilangan pada kedua sisi persamaan linear tersebut. Selain itu, operasi alih bentuk yang menghasilkan persamaan linear dengan satu variabel juga dapat dilakukan dengan cara membagi atau membagi dengan suatu bilangan pada kedua sisi persamaan linear tersebut.

berdasarkan yang semula). Tapi sebenarnya sebuah model matematika yang dituliskan dalam bentuk persamaan atau pernyataan matematis merupakan bentuk yang abstrak dan tidak mudah dimengerti oleh orang lain. Untuk itu, kita perlu memberikan penjelasan dan interpretasi terhadap makna dan makna dari setiap simbol dalam model matematika tersebut. Misalkan kita mengambil contoh model matematika yang menuliskan bahwa  $a + b = c$ . Maka makna dari simbol-simbol tersebut adalah bahwa jumlah dua buah bilangan  $a$  dan  $b$  adalah sama dengan bilangan  $c$ . Jadi makna dari simbol-simbol tersebut adalah bahwa jumlah dua buah bilangan  $a$  dan  $b$  adalah sama dengan bilangan  $c$ .

Sebagaimana pada kesempatan sebelumnya, kesalahan pernahnya dan salah dalam menggunakan operasi yang dilakukan oleh peserta didik merupakan salah satu faktor penyebab kesalahan matematika. Karena memang sebagian besar kesalahan matematika yang dilakukan oleh peserta didik merupakan kesalahan pernahnya dan salah dalam menggunakan operasi yang dilakukan oleh peserta didik. Untuk itu, dalam penelitian ini diperlukan analisis kesalahan pernahnya dan salah dalam menggunakan operasi yang dilakukan oleh peserta didik untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesalahan pernahnya dan salah dalam menggunakan operasi yang dilakukan oleh peserta didik.

menentukan model matematis, pernyelesaian dan akurasi perhitungan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kesalahan prinsipal yaitu kesalahan yang dilakukan dalam perhitungan untuk menyelesaikan sistem persamaan linear dengan menggunakan metode eliminasi atau substitusi. Kesalahan prinsipal merupakan kesalahan yang dilakukan dalam perhitungan untuk menyelesaikan sistem persamaan linear dengan menggunakan metode eliminasi atau substitusi. Kesalahan prinsipal merupakan kesalahan yang dilakukan dalam perhitungan untuk menyelesaikan sistem persamaan linear dengan menggunakan metode eliminasi atau substitusi. Kesalahan prinsipal merupakan kesalahan yang dilakukan dalam perhitungan untuk menyelesaikan sistem persamaan linear dengan menggunakan metode eliminasi atau substitusi.

Surya, Samud. 2003. Metodologi Penelitian. Jakarta: PT Rajawali Pers dan Penerjemah Surya. Sujinah, Anna. 2009. Metode Penelitian dan Pendekatan Penelitian. Bandung: Erlangga.